

PENINGKATAN KAPASITAS MAHASISWA PMI STAIN MEULABOH DALAM MENYUSUN JURNAL PENGABDIAN BERBASIS LAPORAN PPL MIKRO DAN MAKRO

**Andi Syahputra¹, Sumardi Efendi², Jon Paisal³, Ramli⁴, Sukri⁵, Neza Muriza⁶,
Reyza⁷, Azizah⁸, Siti Ruqayyah⁹, Bachrum Syah Putra¹⁰**

^{1 s.d 10} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

¹Email Koresponden: andisyahputra@staindirundeng.ac.id

ABSTRACT

This activity aims to enhance the capacity of students from the Islamic Community Development (PMI) Study Program at STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh in writing community service journals based on their micro and macro Field Practice Experience (PPL) reports. The background of this initiative lies in the students' limited awareness and skills in transforming PPL reports into publishable scientific articles. The method employed in this program was the Participatory Action Research (PAR) approach, conducted through three main stages: problem identification, training and mentoring in journal writing, and evaluation of outcomes. The activity featured two resource persons: Ramli, M.Ag (PMI Lecturer), and Sumardi Efendi, M.Ag (Islamic Criminal Law Lecturer), who have collaboratively published 24 community service journals with students since 2022. The results show that students gained a deeper understanding of the structure, writing techniques, and ethical aspects of scientific publication. They were also encouraged to actively document their PPL activities in a systematic and scholarly manner. This initiative serves as a strategic effort to foster a scientific culture among PMI students.

Keywords: *Training, Community Service Journal, Micro PPL, Macro PPL, PMI Students.*

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan bagian penting dalam dunia akademik, karena tidak hanya menjadi indikator kualitas perguruan tinggi, tetapi juga menjadi sarana diseminasi pengetahuan, pengalaman lapangan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat luas (Susilo *et al.*, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam (PTKI), termasuk STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, publikasi karya ilmiah oleh mahasiswa merupakan bentuk nyata kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk kegiatan mahasiswa yang berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi publikasi ilmiah adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik pada level mikro maupun makro. PPL tidak hanya memberikan pengalaman kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, tetapi juga menghasilkan data, catatan, serta analisis sosial yang dapat dikembangkan menjadi jurnal pengabdian masyarakat. Namun, dalam kenyataannya, belum semua mahasiswa mampu memanfaatkan hasil PPL-nya sebagai bahan penulisan artikel ilmiah, khususnya jurnal pengabdian masyarakat. Minimnya pemahaman terhadap format, struktur, dan teknik penulisan ilmiah sering kali menjadi penghambat utama.

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan salah satu program studi yang sangat erat kaitannya dengan aktivitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, PPL menjadi mata kuliah wajib yang strategis untuk membentuk kompetensi profesional mahasiswa. Dalam praktiknya, mahasiswa PMI melaksanakan PPL Mikro di lembaga atau instansi sosial dan PPL Makro dalam bentuk Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di tengah-tengah masyarakat secara langsung. Kedua jenis kegiatan ini menghasilkan laporan yang kaya data, refleksi, serta solusi atas permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Sayangnya, laporan-laporan tersebut kerap berakhir sebagai dokumen arsip akademik semata, tanpa dikembangkan lebih lanjut menjadi karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dan memberi manfaat lebih luas. Di sinilah urgensi penguatan kapasitas mahasiswa dalam mengelola laporan PPL menjadi jurnal pengabdian masyarakat menjadi sangat penting dan relevan. Upaya ini tidak hanya akan memperkuat keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, tetapi juga memperkuat budaya akademik serta meningkatkan kontribusi institusi terhadap masyarakat.

Menjawab kebutuhan tersebut, Dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merasa perlu melaksanakan memberikan materi kegiatan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tridarma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian (Mukhsinuddin et al., 2025). Dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memandang pentingnya keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian sebagai wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk dalam lingkup civitas akademika itu sendiri (Saputra & Efendi, 2025). Melalui kegiatan pembekalan seperti ini, dosen tidak hanya mentransfer ilmu kepada mahasiswa, tetapi juga turut membentuk karakter akademik, meningkatkan kesadaran ilmiah, serta menumbuhkan semangat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Pengabdian ini menjadi sarana aktualisasi keilmuan yang tidak hanya bersifat teoritis di dalam ruang kelas, melainkan juga aplikatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia akademik (MZ et al., 2025).

Sebagai bagian dari implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk penyampaian materi, pelatihan, dan pendampingan menjadi langkah strategis dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang produktif dan berdampak (Erick, Rahma, et al., 2024). Keterlibatan dosen dalam kegiatan seperti pembekalan penyusunan jurnal pengabdian berbasis PPL menunjukkan komitmen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam mengembangkan potensi mahasiswa sekaligus mendorong terciptanya *output* ilmiah yang dapat dipublikasikan (Erick, Azhari, et al., 2024). Dengan demikian, pengabdian masyarakat bukan hanya sekadar kewajiban administratif bagi dosen, melainkan bagian integral dari pengembangan keilmuan yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap kemajuan lembaga, mahasiswa, serta masyarakat secara luas (Hamdi et al., 2024).

Kegiatan pembekalan mengusung tema “Peningkatan Kapasitas Mahasiswa PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam Menyusun Jurnal Pengabdian Berbasis Laporan PPL Mikro dan Makro”, dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 di Ruang Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan praktis kepada mahasiswa agar mampu memahami, merancang, dan menulis artikel jurnal pengabdian masyarakat berbasis pengalaman mereka selama mengikuti PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberikan pemahaman tidak hanya terkait struktur penulisan jurnal, tetapi juga bagaimana melakukan konversi dari laporan PPL

yang bersifat deskriptif dan administratif ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang analitis, sistematis, dan memenuhi standar akademik. Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif dengan pendekatan *workshop* dan diskusi interaktif, yang memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan draf awal artikel jurnal berdasarkan laporan PPL mereka masing-masing.

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang sangat relevan, yaitu Ramli, M.Ag, dosen senior Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang selama ini aktif dalam membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, serta Sumardi Efendi, M.Ag, dosen Prodi Hukum Pidana Islam (HPI) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah secara konsisten membangun tradisi publikasi ilmiah di lingkungan kampus, khususnya dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat. Sejak tahun 2022, Sumardi Efendi telah mempublikasikan sebanyak 24 jurnal pengabdian masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, yang sebagian besar dihasilkan dari kegiatan PPL, KPM, dan kegiatan pengabdian lainnya. Pengalaman ini menjadi modal berharga dalam mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan terampil dalam menulis dan mempublikasikan hasil PPL mereka. Kegiatan ini sekaligus menjadi medium transfer pengalaman dan strategi, serta motivasi nyata bagi mahasiswa bahwa mereka pun mampu menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi, asal dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan yang memadai.

Dalam tataran yang lebih luas, kegiatan ini juga merupakan bagian dari komitmen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam meningkatkan kualitas luaran akademik mahasiswa. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi saat ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang memiliki dampak nyata. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa PMI tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan PPL yang baik, tetapi juga mampu mendokumentasikan dan mengomunikasikan pengalaman serta solusi pengabdianannya kepada masyarakat melalui kanal-kanal ilmiah yang terakreditasi. Lebih jauh, publikasi karya ilmiah mahasiswa akan berdampak positif bagi institusi, khususnya dalam rangka peningkatan akreditasi program studi dan institusi secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pelatihan semata, tetapi juga merupakan bagian dari strategi akademik jangka panjang STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam membangun budaya publikasi ilmiah yang kuat di kalangan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong kolaborasi yang berkelanjutan antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Kolaborasi semacam ini memiliki nilai strategis karena tidak hanya mendorong produktivitas ilmiah, tetapi juga memperkuat hubungan akademik antara dosen dan mahasiswa, membentuk ekosistem ilmiah yang sehat, dan mendorong mahasiswa untuk tidak merasa sendiri dalam proses penulisan jurnal. Dalam praktiknya, banyak mahasiswa merasa kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah karena merasa tidak memiliki cukup referensi, bimbingan, atau pengalaman. Dengan adanya model kolaboratif sebagaimana telah dilakukan oleh Sumardi Efendi dan rekan-rekannya, mahasiswa dapat belajar secara langsung dari dosen sekaligus terlibat aktif dalam seluruh proses penulisan, mulai dari perumusan ide, penyusunan struktur, pengolahan data, hingga publikasi di jurnal pengabdian masyarakat yang kredibel.

Lebih dari itu, kegiatan ini merupakan bagian dari internalisasi nilai-nilai literasi ilmiah dalam kehidupan akademik mahasiswa. Literasi ilmiah tidak hanya sebatas pada kemampuan membaca dan memahami teks ilmiah, tetapi juga mencakup kemampuan

menghasilkan tulisan ilmiah yang memiliki relevansi sosial. Dalam konteks Prodi PMI, kemampuan ini sangat penting karena mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisis permasalahan sosial secara kritis dan menawarkan solusi berbasis pendekatan keislaman dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis menulis jurnal, tetapi juga membangun kesadaran bahwa pengabdian yang mereka lakukan selama PPL harus memiliki dampak berkelanjutan, salah satunya melalui publikasi ilmiah yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

Dengan pendekatan pelatihan yang terstruktur dan melibatkan pemateri berpengalaman, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga dapat menjadi model pembinaan publikasi mahasiswa bagi program studi lain di lingkungan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Di masa yang akan datang, publikasi hasil PPL mikro dan makro dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat bukan hanya akan menjadi capaian individu mahasiswa, tetapi menjadi indikator keberhasilan program studi dalam membina dan mengarahkan mahasiswanya menjadi insan akademis yang produktif, reflektif, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode riset dan aksi partisipatif yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi bersama terhadap hasil kegiatan (Efendi *et al.*, 2025). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan semangat pemberdayaan dan keterlibatan langsung mahasiswa sebagai subjek utama kegiatan, bukan sekadar objek pelatihan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi peserta pasif dalam kegiatan, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam mengidentifikasi kendala, mengusulkan solusi, serta mengembangkan keterampilan berdasarkan kebutuhan dan potensi diri masing-masing.

Tahapan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan permasalahan mahasiswa melalui diskusi awal dengan dosen pembimbing PPL dan mahasiswa peserta PPL Mikro dan Makro. Dari diskusi tersebut diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami secara utuh struktur dan teknis penulisan jurnal pengabdian masyarakat, serta mengalami kesulitan dalam mengonversi laporan PPL menjadi artikel ilmiah yang layak publikasi. Berdasarkan temuan awal tersebut, tim pengabdian merancang modul pembekalan dan pelatihan penulisan jurnal yang berfokus pada transformasi laporan PPL menjadi artikel pengabdian yang sesuai standar akademik.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *workshop* tatap muka yang terdiri dari sesi penyampaian materi, praktik menulis, serta diskusi kelompok. Materi disampaikan oleh dua narasumber berpengalaman, yaitu Ramli, M.Ag dari Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan Sumardi Efendi, M.Ag dari Prodi HPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Materi pelatihan mencakup pengenalan struktur jurnal pengabdian masyarakat (IMRAD), teknik merumuskan judul dan abstrak, penulisan latar belakang dan metode, serta pengolahan data lapangan menjadi bagian pembahasan dan simpulan. Selain itu, diberikan juga panduan teknis penyesuaian laporan PPL dengan gaya penulisan ilmiah yang sesuai kaidah publikasi jurnal.

Proses pelatihan ini bersifat partisipatif dan reflektif, di mana mahasiswa diminta membawa laporan PPL masing-masing dan langsung mengerjakan konversi dalam bentuk draf artikel. Tim pengabdian melakukan *review* langsung terhadap tulisan mahasiswa dan memberikan umpan balik secara individu maupun kelompok. Pendampingan tidak hanya dilakukan selama kegiatan *workshop*, tetapi juga dilanjutkan melalui komunikasi daring untuk memastikan tindak lanjut penyempurnaan artikel hingga siap diajukan ke jurnal pengabdian masyarakat.

Sebagai bentuk evaluasi dan refleksi, dilakukan presentasi hasil tulisan mahasiswa di akhir kegiatan. Dalam sesi ini, mahasiswa mempresentasikan ringkasan artikelnya, menerima masukan dari narasumber dan peserta lain, serta menyusun rencana tindak lanjut untuk publikasi. Refleksi ini penting dalam pendekatan PAR untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami proses transformasi cara berpikir dan bertindak dalam dunia akademik (Efendi *et al.*, 2023).

Melalui pendekatan PAR, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan *output* berupa draf artikel jurnal, tetapi juga membangun kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Kolaborasi aktif antara dosen dan mahasiswa dalam setiap tahap kegiatan menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan transformasi dari pengalaman lapangan menjadi kontribusi ilmiah yang berdampak (Hendra *et al.*, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk nyata implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya dalam peningkatan kapasitas mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam menyusun jurnal pengabdian berbasis laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mikro dan makro. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai forum pembekalan pengetahuan teknis, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan penguatan budaya akademik di kalangan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan dua narasumber utama, yaitu Ramli, M.Ag, Dosen Prodi PMI, dan Sumardi Efendi, M.Ag, Dosen Prodi Hukum Pidana Islam, yang keduanya memiliki rekam jejak panjang dalam publikasi jurnal pengabdian kolaboratif dosen dan mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan strategis, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pembekalan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan utama mahasiswa, yaitu rendahnya kemampuan menulis ilmiah, minimnya pengalaman dalam publikasi, dan lemahnya kemampuan mengubah laporan PPL menjadi artikel jurnal yang memenuhi standar akademik. Data awal diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap laporan PPL sebelumnya, yang umumnya masih bersifat deskriptif tanpa analisis mendalam. Berdasarkan temuan tersebut, materi pembekalan disusun untuk menjawab kebutuhan spesifik mahasiswa, meliputi pemahaman struktur jurnal pengabdian, teknik penulisan ilmiah, cara mengintegrasikan hasil kegiatan PPL dalam konteks teoretis, serta mekanisme publikasi di jurnal terakreditasi.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mendapatkan pemaparan materi secara interaktif dan aplikatif. Narasumber memberikan contoh-contoh konkret hasil publikasi dosen dan mahasiswa yang telah berhasil diterbitkan sejak tahun 2022. Pendekatan partisipatif digunakan agar mahasiswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga turut terlibat dalam proses analisis dan simulasi penulisan artikel. Para peserta diminta membawa laporan PPL masing-masing untuk kemudian dikaji bersama guna

diidentifikasi potensi transformasinya menjadi naskah jurnal. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk memahami bahwa laporan PPL bukan sekadar dokumen administratif, melainkan data empiris yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap penulisan jurnal pengabdian masyarakat. Berdasarkan evaluasi pasca kegiatan, lebih dari 80% peserta menyatakan mampu memahami struktur artikel ilmiah dan mampu mengidentifikasi bagian-bagian penting dari laporan PPL yang relevan untuk dikembangkan menjadi artikel. Beberapa mahasiswa bahkan berhasil membuat *draft* awal jurnal pengabdian yang kemudian akan dikembangkan lebih lanjut bersama dosen pembimbing. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam latihan penulisan memberikan pengalaman praktis yang selama ini jarang mereka dapatkan di luar ruang kuliah.

Dari sisi keunggulan, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana akademik yang kolaboratif dan inspiratif. Mahasiswa merasakan manfaat langsung melalui bimbingan intensif yang diberikan oleh narasumber yang berpengalaman dalam publikasi ilmiah. Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari antusiasme peserta yang tinggi dan komitmen mereka untuk melanjutkan proses penyusunan jurnal pasca kegiatan. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan menjadi keunggulan tersendiri karena mendorong keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan, mulai dari identifikasi masalah hingga refleksi hasil. Selain itu, kolaborasi lintas program studi antara PMI dan HPI juga memperkaya perspektif dan memperluas wawasan mahasiswa tentang integrasi keilmuan dalam konteks pengabdian masyarakat.

Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa kelemahan dan tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang tidak sebanding dengan kedalaman materi yang harus disampaikan. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengubah gaya bahasa laporan PPL yang bersifat deskriptif menjadi bahasa ilmiah yang analitis. Selain itu, kendala teknis seperti kemampuan penggunaan perangkat lunak pengolah kata dan aplikasi manajemen referensi juga menjadi faktor yang memengaruhi kecepatan dan kualitas hasil penulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pembekalan semacam ini perlu diikuti dengan pendampingan berkelanjutan agar hasilnya lebih optimal.

Dari segi tingkat kesulitan, mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami metode penulisan ilmiah, terutama dalam menghubungkan hasil PPL dengan teori-teori keilmuan yang relevan. Proses transformasi dari laporan lapangan ke bentuk artikel jurnal memerlukan keterampilan analisis, interpretasi data, dan kemampuan menulis dengan sistematis. Dosen narasumber menyarankan agar mahasiswa mulai membiasakan diri membaca jurnal-jurnal pengabdian yang telah terbit untuk memperkuat kemampuan literasi ilmiah mereka. Tantangan lainnya adalah menjaga orisinalitas tulisan agar tidak sekadar menyalin ulang laporan, tetapi menghasilkan refleksi baru yang memperkaya wacana akademik bidang pengembangan masyarakat Islam.

Meski menghadapi kendala, kegiatan ini membuka peluang besar untuk pengembangan ke depan. Keberhasilan program ini dapat menjadi model pelatihan penulisan jurnal pengabdian yang bisa diterapkan secara berkelanjutan di STAIN Meulaboh. Potensi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat diperluas tidak hanya dalam konteks PPL, tetapi juga dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan penelitian terapan lainnya. Penguatan sistem mentoring dan pembentukan komunitas penulis mahasiswa juga dapat menjadi langkah strategis untuk menjaga kesinambungan

kegiatan publikasi ilmiah. Dengan adanya dukungan kelembagaan, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi program tahunan yang terintegrasi dengan agenda akademik kampus.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa PMI STAIN Meulaboh dalam menyusun jurnal pengabdian berbasis laporan PPL. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan bekal pengetahuan teknis, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang reflektif dan kolaboratif. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembekalan yang terencana dan partisipatif dapat menjadi katalisator bagi terciptanya budaya menulis ilmiah di kalangan mahasiswa. Ke depan, keberlanjutan dan penguatan program serupa akan menjadi kunci penting dalam membangun ekosistem akademik yang produktif dan berorientasi pada publikasi ilmiah yang bermutu. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Pemberian materi oleh Ramli, M.Ag



Gambar 2. Pemberian materi oleh Sumardi Efendi, M.Ag



Gambar 3. Bapak Andi Syahputra, Ph.D Kujur JDKI sedang membuka kegiatan



Gambar 4. Foto bersama Peserta kegiatan bersama dengan Bapak Andi Syahputra, Ph.D Kujur JDKI

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pembekalan awal kepada mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebelum pelaksanaan PPL Mikro dan Makro terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas mereka dalam memahami, merancang, dan menyusun jurnal pengabdian masyarakat berbasis laporan PPL. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan yang intensif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teknis tentang struktur dan isi jurnal, tetapi juga membentuk kesadaran ilmiah untuk mendokumentasikan dan merefleksikan aktivitas

pengabdian secara sistematis. Oleh karena itu, disarankan agar program pembekalan seperti ini dijadikan agenda rutin tahunan di tingkat program studi, serta diintegrasikan secara formal ke dalam kurikulum PPL dan KPM, guna mendorong budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa dan meningkatkan kontribusi institusi terhadap pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, S., Fauza, M., Iqbal, M., Ramli, R., SH, H., Zulhendra, D., & Ananda, M. A. (2025). Lecturer Assistance Strategies In Optimizing Community Service Programs By Kpm STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Students Lecturer Assistance Strategies In Optimizing Community Service Programs By KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Students. *Malik Al-Shalih : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v4i1.6035>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Erick, B., Azhari, M., Hendrawan, Y., & Nasrullah, N. (2024). Pelaksanaan Praktik Lapangan Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 156–164. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.71>
- Erick, B., Rahma, I., Asy'ari, Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.33>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Mukhsinuddin, M., Efendi, S., Jamal, A., MZ, H., Muliza, M., Susantri, Y., Hendrawan, Y., Hamsa, A., Murlisa, L., Maslijar, H., & Ananda, M. A. (2025). Pengabdian Masyarakat Dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Melalui Penyuluhan Hukum dan Qanun LKS di Dayah ZUDI Meulaboh. *Saweu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 64–73.
- MZ, H., Efendi, S., Wahyuni, E. S., Syafriana, N., Ilham, S., & Alam, T. (2025). Penguatan Peran Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam Pengabdian Masyarakat melalui Program PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 143–152.

<https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.309>

- Saputra, E., & Efendi, S. (2025). Optimalisasi Kerja sebagai Ibadah: Meningkatkan Kinerja dan Etos Kerja Berbasis Spiritual. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 2(1), 14–24. <https://doi.org/10.70742/ajcos.v2i1.164>
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822. <https://doi.org/10.53696/27214834.1230>